



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Radar Karawang

RABU 29 AGUSTUS 2018



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

4163 Rutilahu Menunggu Diperbaiki

KARAWANG, RAKA - Sejak memimpin Kabupaten Karawang tahun 2016, Cellica Nurrachadiana dan Ahmad Zamakhsyari menargetkan memperbaiki 6400 rumah tidak layak



Baehaqi

huni selama 5 tahun. Namun, hingga tahun ke tahun, anggaran maupun jumlah perbaikan rutilahu semakin berkurang.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun Radar

► Baca 4163.. Hal 7

JUMLAH PENDUDUK MISKIN

- Tahun 2016
230 ribu orang
- Tahun 2017
236 ribu orang

*) Data Badan Pusat Statistik Karawang

4163 Rutilahu Menunggu Diperbaiki

Karawang, pada tahun 2016 ada 600 unit rutilahu yang diperbaiki. Tahun 2017 sebanyak 1200 unit. Dan tahun ini hingga bulan Agustus baru 237 rumah. Sedangkan anggarannya, tahun 2017 Rp 50 miliar. Tahun ini hanya Rp 41 miliar. Jika dijumlahkan total rutilahu yang sudah diperbaiki dengan target yang dipatok, ada sekitar 4163 rumah yang menunggu diperbaiki oleh Pemerintah Kabupaten Karawang. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Perumahan (PRKP) Kabupaten Karawang hanya akan menyelesaikan 313 rumah pada

tahun 2018. Sedangkan yang sudah diperbaiki baru 237 unit. "Semua rutilahu saat ini dianggarkan di APBD murni jumlah fisiknya 313 paket," ujar Kepala Bidang Perumahan PRKP Kabupaten Karawang Baehaqi kepada Radar Karawang, Selasa (28/8).

Kata Baehaqi, dari jumlah 313 paket itu bukan hanya program dari Dinas PRKP melainkan dengan pokok pikiran DPRD Karawang. Dan sampai saat ini Baehaqi belum menerima laporan kembali. "Data ini per 16 Agustus, untuk fisik sudah 237, sisanya 76 unit lagi," katanya.

Ia melanjutkan, perbaikan rutilahu tidak dibagi rata. Artinya tidak semua desa mendapatkan program perbaikan rutilahu dengan jumlah yang sama. "Rutilahu itu tidak semuanya sama setiap desa, ada yang dapat dua dan juga tiga sampai empat," ungkapnya.

Sedangkan anggaran yang dikucurkan kata Baehaqi, Rp 41 juta per unit. "Saya mohon semuanya harus hati-hati. Sebab semuanya harus dilakukan sesuai dengan rencana anggaran belanja ajuan," ujarnya. (a vsn)